

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Bentuk atau jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun tujuan penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk mengangkat dan membuat gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta, keadaan, variable dan fenomena-fenomena yang terjadi tentang Manajemen Kurikulum Pendidikan Karakter SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara.

Sedangkan pendekatan yang digunakan sebagai cara pandang oleh peneliti untuk meneliti Manajemen Kurikulum Pendidikan Karakter di SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang adalah Pendekatan Fenomenologi yaitu mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang terjadi dalam implementasi manajemen kurikulum pendidikan karakter di SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah SMK Raudlotul Muftadiin. Sekolah tersebut terletak di Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Lokasinya terletak di Jl.

Balekambang RT. 02 RW. 07 Ds. Gemiring Lor. Lembaga pendidikan yang memiliki bangunan berdiri di atas tanah seluas 50.000 m<sup>2</sup> tersebut, mulai tahun pelajaran 2006 s.d. saat ini telah mendidik lebih dari 5000 siswa dengan manajemen kurikulum pendidikan karakter. Manajemen kurikulum ini memandang bahwa karakter atau akhlaklah yang di kedepankan dalam pembentukan siswa.

Dalam waktu penelitian ada beberapa tahap yang dilakukan peneliti yaitu Kajian literatur, Penyusunan kerangka penelitian (Mini Proposal), Observasi, Penyusunan proposal, Diskusi proposal dan instrumen, Memasuki lapangan, grand tour dan miniatur question, Menentukan fokus, *structural question*, analisis taksonomi, Menentukan tema, analisis tema, Membuat draf laporan penelitian, dan Penyempurnaan laporan. Kemudian dari beberapa tahap tersebut didiskusikan dengan beberapa narasumber diantaranya kepala sekolah, waka kurikulum, dan dibantu oleh dosen pembimbing yang dilaksanakan selama empat bulan, mulai bulan September sampai bulan Desember.

### **C. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah data hasil observasi dan wawancara terkait dengan bagaimana Manajemen Kurikulum Pendidikan Karakter SMK Raudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara. Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan pelaksanaan manajemen kurikulum sedangkan dokumen dan lain-lain dapat dijadikan

sebagai data tambahan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini sumber datanya berupa:

1. Data primer: data yang terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi manajemen kurikulum pendidikan karakter di SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang diperoleh secara langsung/asli dari kepala sekolah dan waka kurikulum.
2. Data sekunder: data yang mendukung data primer, seperti dokumen atau arsip sekolah serta dokumen–dokumen yang ada di SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang yang diperoleh dari guru, siswa dll.<sup>2</sup>

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah batasan masalah yang ditetapkan menjadi pokok kajian penelitian yang sifatnya sangat urgen, penting untuk dipecahkan yang berada dalam suatu situasi sosial yang meliputi tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity).<sup>3</sup> Penentuan fokus penelitian (*Initial Focus Inquiry*) adalah memilih fokus atau pokok permasalahan yang dipilih untuk diselidiki dan bagaimana

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 112

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 114

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 285-286.

memfokuskannya, masalah mula–mula sangat umum kemudian menjadi spesifik.<sup>4</sup> Dengan membuat ruang lingkup penelitian, masalah yang akan diteliti menjadi terfokus dan tidak terlalu luas. Selain itu agar peneliti tidak terjerumus ke dalam kompleksitas data yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada implementasi manajemen kurikulum pendidikan karakter SMK Raudlotul Mubtadiin balekambang, diantaranya meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode atau teknik menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: *angket, wawancara, pengamatan, ujian (test), dokumentasi*, dan lainnya.<sup>5</sup>

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) dengan sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dan melalui observasi

---

<sup>4</sup>Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu –Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1994), hlm. 37.

<sup>5</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet. ke 4, hlm. 24.

non partisipatif (*nonparticipatory observation*) yaitu peneliti melakukan penelitian terhadap apa yang dilakukan oleh sumber data dan tidak ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data.<sup>6</sup>

Adapun data yang dicari oleh peneliti ialah data yang berkaitan dengan (1) Perencanaan kurikulum, yang mencakup; perumusan tujuan kurikulum, landasan perencanaan kurikulum, perumusan isi kurikulum. (2) Pengorganisasian kurikulum yang mencakup; ruang lingkup (*scope*), urutan bahan (*sequence*), kontinuitas, keseimbangan, dan keterpaduan (*integrated*) dan alokasi waktu. (3) Pelaksanaan, yang mencakup; Pembagian tugas bimbingan dalam belajar, Pembinaan Ekstra Kurikuler, dan kemampuan guru dalam implementasi kurikulum. (4) Evaluasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Karakter di SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang. Dari data-data yang di cari oleh peneliti berfungsi sebagai bahan untuk memecahkan rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti mengenai Manajemen Kurikulum Pendidikan Karakter di SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Dalam wawancara hal yang perlu di perhatikan adalah “siapa” yang diwawancarai, “bagaimana” cara melakukan

---

<sup>6</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 220.

wawancara dan “untuk apa” data hasil wawancara.<sup>7</sup> Untuk menjawab siapa yang diwawancarai adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru. Bagaimana caranya? dengan bertemu dan bertukar informasi melalui tanya jawab, kemudian untuk apa data hasil wawancara? Untuk mengetahui manajemen kurikulum pendidikan karakter di SMK Raudlotul Mubtadiin Balekambang.

## 2. Observasi

Peneliti dalam observasi menggunakan observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independent.<sup>8</sup> Hal penting yang perlu diperhatikan dalam observasi ialah “apa”, yang di observasi, “bagaimana” cara melakukan observasi, dan “untuk apa” data observasi digunakan.<sup>9</sup> Untuk menjawab pertanyaan apa yang diobservasi adalah warga sekolah, kondisi lingkungan, proses kerja dalam manajemen kurikulum pendidikan karakter SMK Raudlotul Mubtadiin, bagaimana caranya dengan pengamatan, mencatat, menganalisis kemudian menyimpulkan hasil observasi. Peneliti membuat pedoman untuk observasi berupa check list. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan kamera digital. Metode ini

---

<sup>7</sup> Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu*, (Semarang: FITK IAIN Walisongo, 2013), cet I, hlm 20

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 145

<sup>9</sup> Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Skripsi*, cet 1, hlm 20

digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana proses manajemen kurikulum pendidikan karakter.

### 3. Studi Dokumenter

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronika.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh profil SMK Raudlotul Mubtadiin, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Silabus, Prota (program Tahunan), Promes (Program Semester) dan data-data lain yang bersangkutan. Untuk memperoleh data tersebut dengan cara meminta kepada kepala sekolah, waka kurikulum dan guru, Kemudian data-data dokumentasi dikaji untuk dimasukkan dalam laporan penelitian.

Selain itu teknik pengumpulan datanya juga menggunakan tehnik triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai tehnik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dari literatur maupun lapangan, tahap berikutnya adalah tahap analisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis

---

<sup>10</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 221.

data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan mengkategorikan data tersebut ke dalam kategori, menjabarkan dalam bagian-bagian, menyusun dalam pola dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami orang yang membaca.<sup>11</sup> Dengan demikian, teknik analisis data merupakan cara yang digunakan oleh pengumpul data untuk menguraikan keterangan-keterangan dari data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami dan lebih mudah dibaca. Secara singkat, analisis data adalah proses penyerderhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

Lebih jelas lagi, teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti adalah teknik analisis data model interaktif milik Miles & Huberman yang meliputi:

1. Tahap Pengumpulan Data

Merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti baik sebelum penelitian, pada saat penelitian dan bahkan di akhir penelitian. Pada awal penelitian, peneliti melakukan studi pre eliminary (pra riset) untuk pembuktian awal. Kemudian berlanjut pada saat peneliti melakukan riset yang sebenarnya guna mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

2. Reduksi Data

Ketika semua data sudah terkumpul, tahap selanjutnya adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai

---

<sup>11</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 280.

sumber. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian mengadakan reduksi data.

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (script) yang akan dianalisis. Hasil wawancara, hasil observasi, hasil dokumentasi, dan kuesioner diubah menjadi bentuk tulisan (script) sesuai dengan formatnya masing-masing.

### 3. Display Data

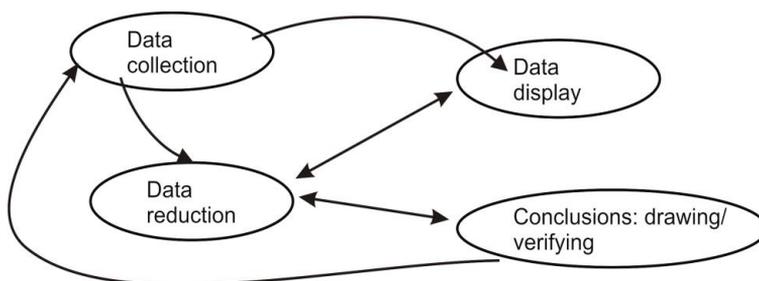
Setelah semua data telah diformat berdasarkan instrumen pengumpul data dan telah berbentuk tulisan (script), langkah selanjutnya adalah melakukan display data. Display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorisasi, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana.

### 4. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan/verifikasi merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif milik Miles dan Huberman. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan

penelitian yang diajukan dan mengungkap apa dan bagaimana dari temuan penelitian tersebut.<sup>12</sup>

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif model Miles & Huberman seperti gambar di bawah ini:<sup>13</sup>



Gambar 3.1 Model Miles & Huberman<sup>14</sup>

Model ini menjelaskan bahwa reduksi data dan penyajian data/display data memperhatikan hasil data yang diperoleh pada saat pengumpulan data. Kemudian hasil dari reduksi data dan penyajian data (display data) digunakan untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini, data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk menyajikan data atau menginterpretasikannya sehingga didapatkan analisis tentang

---

<sup>12</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, hlm. 164-179.

<sup>13</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 98.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 285-286.

nilai-nilai karakter dalam proses manajemen kurikulum pendidikan karakter. Setelah itu, kesimpulan dibuat berdasarkan analisis tersebut.